

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian ini dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif menekankan pada quality (*kualitas*) atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Penelitian ini dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya, dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian didalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi maupun gambaran secara sistematis,

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 25-26.

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Jenis penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang berusaha melukiskan fenomena atau kejadian secara nyata, realistis, dan aktual, untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar kejadian yang diteliti.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, karena peneliti turun lapangan tetapi tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam terhadap orang-orang di lingkungan penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang ada dalam obyek penelitian. Tidak lupa juga peneliti juga mengumpulkan data dengan studi dokumen atau dokumentasi yang sumber datanya dari pihak objek penelitian. Observasi dan wawancara mendalam sebagai sumber data primernya dan studi dokumen atau dokumentasi sebagai sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm. 1.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini akan hadir atau terjun langsung di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu atau waktu yang sudah dijadwalkan maupun tidak dijadwalkan sebelumnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Latar tempat atau lokasi maupun lembaga yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Madrasah Aliyah (MA) Darussalam yang berstatus terakreditasi A dan memiliki dua jurusan, yaitu jurusan Ilmu-ilmu Sosial (IPS) dan jurusan Ilmu-ilmu Science (IPA). Madrasah Aliyah (MA) Darussalam berada dibawah naungan Yayasan Islam Al-Ghozali Krempyang Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur. Alamat lengkapnya ada di Jalan KH. Wahid Hasyim Krempyang Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur. Terdapat juga nomor telepon maupun nomor fax yang bisa dihubungi. Serta tak lupa juga memiliki website dan juga email untuk mendapatkan informasi mengenai yayasan tersebut. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini adalah karena madrasah ini berada dibawah naungan yayasan terbesar di Nganjuk serta dari beberapa alumni yang pernah bersekolah menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari selama bersekolah. Ini menunjukkan bahwa output atau hasil belajar para siswa dikatakan berkualitas karena juga mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau baru, dimana untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkannya secara langsung. Data primer penelitian ini dikumpulkan dari teknik observasi dan wawancara secara mendalam.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan dari teknik studi dokumentasi atau dokumen-dokumen yang ada di latar objek penelitian.<sup>3</sup>

Sumber data merupakan darimana data tersebut berasal, yang mana datanya bersumber dari melaksanakan atau melakukan observasi, wawancara serta studi dokumen atau dokumentasi. Sumber data penelitian ini yaitu pihak-pihak terkait yang ada di MA Darussalam Krempyang Nganjuk. Sumber datanya adalah dari Kepala Madrasah, Waka Humas, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Wali kelas X, XI, dan XII, serta juga 2 Siswa/Siswi kelas X, 2 Siswa/Siswi kelas XI, dan Siswa/Siswi kelas XII.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Menurut Sutrisno, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara menurut Bogdan dan Biklen, adalah percakapan, biasanya antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk diarahkan oleh salah seseorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi, analisa dokumen dan sebagainya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 109-110.

<sup>5</sup>Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), hlm. 119-120.

### 3. Dokumentasi atau studi dokumen.

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang record ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat diartikan sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Dokumen meliputi materi atau bahan seperti, fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.<sup>6</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pakar berpendapat bahwa pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah balik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang disangkakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik pengamatan yang terus-menerus (*persistent observation*) atau disebut ketekunan

---

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 165 - 199.

pengamatan dan teknik triangulasi. Pengujian keabsahan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi dari buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sumber datanya dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka triangulasi tersebut adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 94.

- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode atau teknik yang berbeda. Tujuannya untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis.
- c. Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda. Waktu yang berbeda adalah beda waktu antara pagi, siang atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini, minggu depan atau bulan depan.<sup>8</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman bahwa analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif di mana data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif, dengan titik fokus pada penjelasan hubungan kausalitas antara variabel indikator. Analisis data tersebut meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak

---

<sup>8</sup>Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 226-228.



perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi, data dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, lalu menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.<sup>9</sup>

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi guna menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses penelitian.<sup>10</sup>

## 3. Menarik Kesimpulan

Pada proses menarik kesimpulan atau penarikan kesimpulan, peneliti muali mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Dimana makna yang muncul

---

<sup>9</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164.

<sup>10</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), hlm. 150.

dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, atau merupakan validitasnya. Miles dan Huberman menggambarkan, sebagai berikut yaitu, pemberian kode contohnya (reduksi data) menuju ke arah gagasan baru guna dimasukkan ke dalam suatu matriks (penyajian data), setelah matriks terisi, kesimpulan awal bisa ditarik.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau justru masih gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interaktif, maupun hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Kegiatan penelitian adalah suatu cara dalam memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis, serta menempuh langkah tertentu. Adapun secara garis besar langkah-langkah atau tahap-tahap penelitian ada tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan (pelaksanaan), dan tahap analisis data yang mana nantinya akan dijadikan sebuah laporan.<sup>12</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini bida dibidang fase persiapan untuk menuju pada aktivitas pelaksanaan penelitian itu sendiri. Mulai dengan menyusun

---

<sup>11</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 306 - 405.

<sup>12</sup>Salim & Hadir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 69.

desain penelitian, memilih dan menerapkan fokus penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai kondisi lapangan, memilih dan memfungsikan informan dengan sebaik-baiknya, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, serta mengantisipasi etika penelitian yang sebenarnya.<sup>13</sup>

## 2. Tahap Pekerjaan (*Kegiatan*) Lapangan

Tahap ini peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya, yang mana peneliti harus turun ke lapangan. Moleong mengemukakan ada tiga bagian dalam tahap kegiatan lapangan yaitu sebagai berikut:

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah membatasi latar penelitian dan peneliti, penampilan peneliti hendaknya menyesuaikan dengan apa yang ada di latar penelitian, membina hubungan akrab antara subjek dan peneliti, serta memperhatikan jumlah waktu dalam melakukan penelitian di lapangan.

### b. Memasuki lapangan

Ada hal-hal yang perlu dilakukan saat memasuki lapangan adalah memilih atau menentukan lokasi situasi sosial, mengakrabkan hubungan antara peneliti dan subjek<sup>14</sup>, mempelajari bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang berada di latar penelitian, serta peneliti terjun dan ikut serta berperan ketika di lapangan penelitian.

---

<sup>13</sup>Maimun & Mohammad Kosim, *Moderasi Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Lkis, 2019), hlm. 17.

<sup>14</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 166-177.

c. Berperan-Serta Mengumpulkan Data

Hal yang perlu dilakukan yaitu menetapkan batas studi atau pengarahannya, menetapkan batas waktu penelitian, mencatat data yang ada di lapangan, menggunakan beberapa cara untuk mengingat data, mengganti suasana atau istirahat agar tidak jenuh dan letih, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, serta analisis di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilaksanakan langsung di lokasi penelitian bersama-sama dengan pengumpulan data.<sup>15</sup> Pada tahap ini peneliti mulai dari mengumpulkan data untuk penelitian yang kemudian mereduksi data-data tersebut. Setelah data yang sudah dikumpulkan direduksi, lalu data tersebut disajikan dan tahap terakhirnya yaitu menarik kesimpulan.

---

<sup>15</sup> M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 153-160.